

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V

Tyara Pratiwi¹, Muhammad Faisal², Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien³

¹ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

Email: tyarapratiwi078@gmail.com

²Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

Email: muhfaisal77@gmail.com

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

Email: bhakti@unm.ac.id

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2020 – Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

This research is motivated by the lack of students' ability to understand a reading. The purpose of this study was to determine the significant effect on the implementation of the PQ4R learning strategy on the reading comprehension ability of the fifth grade students of SD Negeri 32 Barru UPTD. This type of research is Quasi Experimental with pretest, treatment, and posttest stages. The population in this study were all students of class V UPTD SD Negeri 32 Barru as many as 48 students while the sample was 24 students in the experimental class and 24 in the control class. The research data were obtained by providing a reading comprehension test on the importance of water in life in the form of a pretest and posttest. The data analysis technique used is to test the hypothesis by using a t-test with the type of Independent Samples Test. Based on the results of inferential statistical analysis or hypothesis testing, it can be concluded that the PQ4R learning strategy has an influence on the reading comprehension ability of the fifth grade students of SD Negeri 32 Barru UPTD.

Keyword: PQ4R Learning strategies; reading comprehension

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru. Jenis penelitian ini yaitu Quasi Experimental dengan tahap pretest, treatment, dan posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru sebanyak 48 siswa sedangkan sampelnya adalah sebanyak 24 siswa di kelas eksperimen dan 24 di kelas kontrol. Data hasil penelitian diporeleh dengan memberikan tes membaca pemahaman pada materi pentingnya air dalam kehidupan berupa pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan t-test dengan jenis Independent Samples Test. Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial atau uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PQ4R memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru.

Kata Kunci: strategi pembelajaran pq4r; membaca pemahaman;

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi hingga saat ini semakin meningkat. Mutu pendidikan perlu ditingkatkan agar menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki daya saing tinggi

dan mampu bersaing dalam menghadapi tuntutan zaman secara global . Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan setinggi mungkin. Indonesia merupakan salah satu negara yang membutuhkan sumber daya manusia dengan jumlah dan mutu yang memadai. Awal pendidikan dimulai dari pendidikan dasar, warga negara Indonesia wajib belajar 6 tahun menuntut ilmu di sekolah dasar. Sekolah dasar menjadi sebuah lembaga yang akan membantu dan menanamkan kemampuan dasar bagi setiap warga negara Indonesia yang masih berada dalam batas usia sekolah dasar. Hal ini tercantum dalam UU No.22 tahun 1989 yang dikemukakan bahwa Pendidikan dasar diselenggalarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan siswa yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Peningkatan keterampilan dalam pendidikan dasar sangat diperlukan. Aryani, (2013) mengatakan bahwa keterampilan dalam kurikulum terdiri atas, (1) keterampilan berbicara, (2) keterampilan menyimak/mendengarkan, (3) keterampilan menulis, (4) keterampilan membaca. Salah satu keterampilan yang penting siswa kuasai dalam mempelajari bidang studi adalah keterampilan membaca.

Membaca merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan wawasan maupun pengetahuan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Membaca berperan penting dalam dunia pendidikan. Semakin tinggi kualitas kemampuan membaca siswa maka akan mempermudah siswa dalam memahami materi dalam mata pelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Ariawan, (2018) bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan yang memiliki kedudukan penting pada semua jenjang pendidikan, khususnya pada sekolah dasar. membaca juga menjadi awal dalam keberhasilan memahami materi di sekolah.

Siswa tidak hanya dituntut dalam membaca bahan bacaan saja tapi juga diharapkan dapat memahami makna apa yang tersirat dalam bahan bacaan yang telah dipelajari serta menggabungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca yang sering digunakan dalam pembelajaran ialah kemampuan membaca pemahaman. Untari (2016) mengungkapkan bahwa keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa. Membaca pemahaman ialah kegiatan membaca yang mengacu pada pemahaman pembaca dalam bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 32 Barru pada bulan Maret 2021, diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran sangat kurang. Saat proses pembelajaran, setelah membaca buku, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Siswa masih kesulitan dalam menyimpulkan materi dalam bahan bacaan. Salah satu penyebab dari kemampuan membaca di sekolah melemah terletak pada kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran atau metode pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman harus tepat. Hal ini membantu siswa dalam menguasai kemampuan membaca. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa adalah strategi pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite* dan *Review* (PQ4R). Menurut Marhamah (2019), strategi pembelajaran PQ4R merupakan salah satu strategi pembelajaran yang membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi yang mereka baca dan membantu proses pembelajaran di kelas dengan melakukan kegiatan membaca. Strategi ini merupakan strategi yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif yakni segala pembelajaran yang mengharapkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat interaksi lebih erat antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran PQ4R memiliki keunikan karena dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R siswa harus aktif dalam menemukan ide pokok/makna yang tersirat dari pelajarannya sehingga guru hanya sebagai fasilitator. Siswa diharapkan membaca berulangulang bacaan sampai menemukan ide pokok. Setelah menemukannya, siswa akan diharapkan untuk memahami ide pokok yang ditemukan. Jika siswa belum memahaminya, maka peran guru akan menjelaskan kembali hingga siswa tersebut mengerti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mutazam, (2020) bahwa penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramdiah, (2011), bahwa penerapan strategi pembelajaran PQ4R lebih berpotensi dalam meningkatkan keterampilan metakgonitif dan hasil belajar biologi siswa di banding menggunakan strategi pembelajaran yang lainnya. Strategi pembelajaran PQ4R ini sangat dianjurkan untuk diterapkan dan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Pinisi Journal PGSD, Vol. 1 No. 1 April 2021

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru"

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini penelitian *Quasi Experimen*. *Quasi Experimen* adalah penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengambil du kelas untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru yang berjumlah 48 orang. Kelas VA berjumlah 24 orang dan kelas VB berjumlah 24 orang. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan sampel jenuh. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VA UPTD SD Negeri 32 Barru berjumlah 24 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VB berjumlah 24 orang sebagai kelas eksperimen

Definisi Operasional Variabel

Strategi pembelajaran PQ4R merupakan strategi pembelajaran yang memiliki tahapan langkah langkah preview, question, read, reflect, recite, review.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca dalam menemukan informasi dari buku atau bahan bacaan dan memahami maksud/makna yang terdapat dalam bacaan atau buku yang telah dibaca.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi dan tes.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Dalam observasi, observer akan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk melihat aktivitas dan kegiatan belajar siswa dalam penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman.

2. Tes

Pengumpulan data berikutnya adalah dengan menggunakan metode tes. Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh dalam objek yang akan di teliti. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R. Tes yang akan dilakukan yakni *pretest* yang akan diberikan pada awal pembelajaran untuk melihat pengetahuan awal siswa dan *posttest* yang akan diberikan pada akhir pembelajaran untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah diberikan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang diolah terlebih dahulu. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif maka pengolahannya melalui teknik statistik. Teknik analisis data terbagi atas analisis data statistic deskriptif, dan analisis data statistic inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru akan dipaparkan pada bagian ini. Hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian sedangkan statistik inferensial dengan *t-test* untuk pengujian hipotesis. Hasil analisis deskriptif kelas eksperimen siswa kelas V sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Siswa Kelas V

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	24	24
Nilai Rendah (Minimum)	30	70
Nilai Tertinggi (Maksimum)	70	90
Range	40	20
Median	55	80
Mean	50.83	80.24
Standar deviasi	12.495	6.743

Sumber: SPSS Statistic Version 25.0

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru sebagai dengan subjek penelitian sebanyak 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata rata *pretest* kelas eksperimen adalah 51,88 yang berada pada kategori kurang sedangkan nilai rata rata saat *posttest* kelas eksperimen adalah 80,42 berada pada kategori baik. Data tersebut menunjukkan terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran PQ4R.

Tabel 2 Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol Siswa Kelas V

Pretest	Posttest
24	24
35	55
70	75
35	20
50	65
48.96	65.63
9.323	5.770
	24 35 70 35 50 48.96

Sumber: SPSS Statistic Version 25.0

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru sebagai dengan subjek penelitian sebanyak 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata rata *pretest* kelas kontrol adalah 48,96 yang berada pada kategori kurang sedangkan nilai rata rata saat *posttest* kelas kontrol adalah 65.63 berada pada kategori cukup.

Nilai terendah *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yaitu 35 dan 55. Selisih nilai terendah *pretest* adalah 35 dan selisih nilai terendah *posttest* adalah 20. Nilai tertinggi *pretest* adalah 70 dan nilai tertinggi postest adalah 75. Nilai median saat *pretest* adalah 50,00 sedangkan nilai median *posttest* adalah 65,00. Nilai standar deviasi saat *pretest* adalah 9,323 dan saat *posttest* adalah 5,770. Nilai standar deviasi saat *pretest* lebih tinggi daripada saat *posttest*.

Tabel 3 Uji Normalitas Pretest dan Posttest siswa kelas V

Data Normality	Test Statistik	Asymp Sig	Keterangan
Pretest Kontrol	0,165	0,090	Sig > 0,05
Posttest Kontrol	0,168	0,078	Sig > 0,05
Pretest Eksperimen	0,159	0,120	Sig > 0,05
Posttest Eksperimen	0,165	0,077	Sig > 0.05

Sumber: SPSS Statistic Version 25.0

Tabel diatas menunjukkan data uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Test pada *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,165 > 0,050 dan pada *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,168 > 0,05. Sedangkan, *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,159 > 0,05 dan *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,165 > 0,05. Data uji normalitas menggunakan Asymp Sig pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol nilai signifikansi 0,090 dan 0,078. Sedangkan, Data uji normalitas menggunakan Asymp Sig pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen nilai signifikansi 0,120 dan 0,077. Semua data *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal, karena nilai signifikansi yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman siswa lebih besar dibandingkan taraf signifikansi α (0,05). Dapat disimpulkan bahwa data uji normalitas siswa kelas V berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Homogenitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistics	df1	df2	Sig.	Ket.
0,504	1	46	0,481	Sig > 0.05
				(Homogen)

Sumber: SPSS Statistic Version 25.0

Dari hasil perhitungan uji homogenitas varians terhadap variansi data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas diperoleh value sig sebesar 0,481 yang lebih besar dari 0,05 maka data memiliki varians yang sama (homogen). Selanjutnya, dilakukan uji parametik atau uji t karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji t adalah dua kelompok yang diuji harus homogen.

Tabel 5 Uji-t Metode Independent Sample Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Variabel	t	Df	Sig.(2-tailed)	Ket.
Posttest Kontrol	7,980	46	0,000	Sig < 0,05
dan <i>posttest</i> eksperimen				(H ₀ ditolak,
				H _a diterima)

Sumber: SPSS Statistic Version 25.0

Dilihat dari hasil perhitungan uji-t pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 7,980 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi atau p-value tersebut jauh lebih kecil dari nilai taraf signifikansi α (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol UPTD SD Negeri 32 Barru.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas

V UPTD SD Negeri 32 Barru yang berjumlah 48 orang. Kelas VA sebagai kelas kontrol berjumlah 24 orang, dan kelas VB sebagai kelas eksperimen berjumlah 24 orang.

Pertemuan pertama pada kelas Eksperimen siswa diberikan soal *pretest* tanpa adanya perlakuan, setelah itu siswa diberikan perlakuan yaitu penerapan strategi pembelajaran PQ4R yang berlangsung selama 2 kali pertemuan. Setelah itu, siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Pertemuan pertama pada kelas kontrol siswa diberikan soal *pretest* tanpa adanya perlakuan, setelah itu siswa diberikan perlakuan yaitu penerapan strategi pembelajaran konvensional yang berlangsung selama 2 kali pertemuan. Setelah itu, siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Pelaksanan penelitian ini berlangsung 6 kali pertemuan, 3 kali pertemuan pada kelas kontrol dan 3 kali pertemuan kelas eksperimen.

Keterlaksanaan strategi pembelajaran PQ4R yang dilakukan oleh guru yaitu 84,6%. Adapun presentase rata rata pelaksanaan strategi pembelajaran PQ4R memperoleh presentase tingkat pencapaian 90,6%. Berdasarkan yang diungkapkan oleh Umami (2017) bahwa presentase 75% - 100% menunjukkan penerapan strategi pembelajaran PQ4R sangat baik, hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase hasil observasi yang dilakukan guru telah mencapai 90,6%, maka guru telah melakukan langkah penerapan strategi pembelajaran PQ4R terlaksana dengan sangat baik.

Gambaran kemampuan membaca pemahaman di kelas kontrol dengan menerapkan strategi pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menerapkan strategi pembelajaran PQ4R dapat diketahui dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Skor rata-rata pada kelas kontrol saat pretest sebesar 48,96 sedangkan saat *postest* rata rata kemampuan membaca pemahaman siswa sebesar 65,63. Skor rata rata pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (treatment) sebesar 50,83 dan setelah dibei perlakuan (treatment) sebesar 80.42. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran PO4R. Tingkat kenaikan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R, dikarenakan siswa belajar melalui kerja kelompok, menemukan sendiri informasi terkait bacaan dan siswa tidak hanya membaca bacaan saja namun juga mampu memahami isi bacaan dengan mengaitkan pada kehidupan sehari hari. Siswa dengan bimbingan guru mendiskusikan informasi dalam teks bacaan yang didapatkan dan mempersiapkan hal hal yang akan digunakan untuk mengajar. Siswa memberikan perhatian penuh terhadap apa yang diinstrusikan oleh guru dan sangat senang saat belajar kelompok, Handayani (2020) menyatakan pembelajaran PO4R menerapkan pembelajaran berkelompok yang didalamnya terdapat aktivitas kerjasama siswa dengan terarah. Pembelajaran PQ4R berbasis kontekstual merupakan suatu pembelajaran dimana siswa dituntut untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran melalui kegiatan membaca secara aktif dan sistematis. Siswa akan lebih mudah dalam memahami bacaan dan menganalisis sendiri sesuai pengalaman dalam kehidupan sehari hari

Hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai signifikansi 0,120 dan 0,077. Sementara uji homogenitas *p*- value > α yaitu 0,481 > 0,05. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis melalui uji-t dengan metode Independent Sample Test diperoleh nilai t hitung sebesar 7,980 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi atau *p*-value tersebut jauh lebih kecil dari nilai taraf signifikansi α (0,000 < 0,05), maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru setelah diberikan perlakuan penerapan strategi pembelajaran PQ4R. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif dan inferensial telah menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran PQ4R berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutazam (2020) bahwa strategi pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru dapat dikategorikan sangat baik dikarenakan presentase yang diperoleh mencapai 90,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap tahapan indikator keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PO4R sangat efektif.
- 2. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru di kelas kontrol nilai rata rata *pretest* adalah 48,96, sedangkan nilai rata rata *pretest* di kelas eksperimen sebesar 50,83. Berbeda saat dilakukan *posttest*, pada kelas kontrol nilai rata rata posttest sebesar 65,63, sedangkan di kelas eksperimen nilai posttest sebesar 80,24. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran PQ4R.
- 3. Strategi pembelajaran PQ4R berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru. Hal tersebut diketahui setelah melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan metode *Independent Sample Test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 32 Barru.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan saran:

- 1. Bagi siswa, dari hasil penelitian yang diperoleh siswa harus lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, untuk itu siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan memperhatikan dan memanfaatkan strategi pembelajaran sebaik mungkin.
- 2. Bagi guru, setelah mengetahui bahwa penerapan strategi pembelajaran PQ4R berpengaruh terhadap kemampuan membaca, maka diharapkan guru dapat merencanakan dengan matang tahapan-tahapan strategi pembelajaran agar kemampuan membaca khususnya memahami bacaan yang didapatkan maksimal.
- 3. Bagi sekolah, sekolah dapat memperbaiki, meningkatkan mutu kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, *1*(2), 95–104. https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529
- Aryani, S. (2013). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (Kwl) Pada Siswa Kelas Iva Sdn Sekaran 01 Semarang. *Joyful Learning Journal*, 2(2), 62–70. https://doi.org/10.15294/jlj.v2i2.1846
- Marhamah. (2019). Efektivitas Strategi Pembelajaran Pq4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 156–164. https://doi.org/10.15548/mrb.v2i2.572
- Mutazam, M. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Pecahan. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, 2(1), 48–54. https://doi.org/10.38114/riemann.v2i1.50

- Ramdiah, S. (2011). Pengaruh Strategi Pembelajaran Pq4R Terhadap Keterampilan Metakognitif Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Putra Dan Putri Kelas Xi Sma Di Kota Banjarmasin. *STKIP- PGRI Banjarmasin*, 1–7. https://jurnal.fkip.uns.ac.id
- Untari, M. F. A., & Saputra, A. A. (2016). Keefektifan Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Mimbar Sekolah Dasar*, *3*(1), 29–39. https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i1.2354